

KONTRIBUSI KEBIASAAN MEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Oleh:

Martika Jasni¹ dan Atmazaki²
Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: martikajasni@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is three. First, to describe the contribution of reading habits to the writing text exposition skills of class VIII students of SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Second, to describe the contribution of learning motivation to the writing exposition text students of class VIII of SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Third, describe the contribution of reading habits and learning motivation to the writing skills of exposition students of VIII grade SMP Pembangunan Laboratorium UNP. This type of research is quantitative research using descriptive methods and correlational designs. The population in this study were students of class VIII of the SMP Pembangunan Laboratorium UNP 2018/2019 academic year totaling 167 people. The sample in this study was determined by proportional random sampling, 25% of the population, namely 43 students. The data of this study were scores on the results of the reading habits questionnaire, scores on the results of the questionnaire of learning motivation, and the results of the test of writing the text of the exposition. The instruments used in this study were reading habits questionnaire, learning motivation questionnaire, and performance tests to measure exposition text writing skills. There are three research results in this study. First, reading habit significantly contributes to the writing skills of exposition text students of class VIII of SMP Pembangunan Laboratorium UNP by 15.21%. Secondly, motivation to learn significantly contributed to the writing skills of exposition students of VIII grade at SMP Pembangunan Laboratorium UNP by 30.25%. Third, reading habits and learning motivation together contribute to the writing skills of exposition text students of class VIII of SMP Pembangunan Laboratorium UNP by 35.35%.

Kata kunci: Kontribusi, Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar, Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasai siswa. Menurut Ashari (2017), menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang karena hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis, baik dalam dunia pendidikan, teknologi, sosial, maupun politik. Melalui menulis, siswa dapat melatih dan mengembangkan ide atau gagasan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, keterampilan menulis dapat membantu dan mengasah kemampuan berpikir

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda September 2019

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

kritis siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi (Semi, 2007:2). Oleh sebab itu, siswa hendaknya memiliki keterampilan dalam menulis.

Sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut untuk dapat menulis sebuah teks. Tuntutan tersebut terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori”. Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Melalui menulis, siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan.

Teks eksposisi merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan di kelas VIII dalam Kurikulum 2013. Kemampuan menulis teks eksposisi terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 dengan Kompetensi Dasar (KD) ke-4.6, yaitu “Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan”. Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan dan memberikan informasi berdasarkan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca mengenai sesuatu. Melalui menulis teks eksposisi, siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasannya mengenai suatu topik, melatih kemampuan berpikir kritis, menambah pengetahuan pembaca, dan meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

Kebiasaan membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Kebiasaan membaca dapat didefinisikan sebagai aktivitas rutin yang dilakukan seseorang untuk dapat memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui membaca. Untuk dapat menulis dengan baik diperlukan informasi dan pengetahuan yang baik pula. Informasi dan pengetahuan tersebut diperoleh melalui kegiatan membaca. Menurut Thahar (2008, p.11), mustahil seseorang mampu menulis dengan baik tanpa pengalaman yang luas dari hasil membaca karena amunisi seorang penulis adalah latar belakang informasi yang luas itu yang sebenarnya didapatkan dari banyak membaca. Selain itu, kebiasaan membaca merupakan bagian dari kepribadian seseorang dan membantu mereka dalam mengembangkan metode berpikir yang tepat dan menciptakan ide baru (Palani dalam Owusu-Achew, 2014). Oleh sebab itu, agar dapat menulis dengan baik, diperlukan kebiasaan dalam membaca.

Selain kebiasaan membaca, faktor lain yang berperan penting dalam keterampilan menulis adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri siswa untuk belajar. Emda (2017) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Hal ini dikarenakan motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan belajarnya dan memberikan petunjuk atas perbuatan yang dilakukan (Hamalik, 2009:27). Dengan kata lain, siswa yang memiliki motivasi untuk belajar akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, peneliti berasumsi bahwa terdapat kontribusi kebiasaan membaca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah kebiasaan membaca dan motivasi belajar berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kontribusi kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, (2) mendeskripsikan kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, dan (3) mendeskripsikan kontribusi kebiasaan membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka, yaitu skor hasil pengisian angket kebiasaan membaca, skor hasil angket motivasi belajar, dan skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, Tresyialina, & Farel, 2017:19).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain korelasional. Disebut metode deskriptif karena metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Secara deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan data dari semua variabel yang ada, yaitu kebiasaan membaca (X_1), motivasi belajar (X_2), dan keterampilan menulis teks eksposisi (Y). Secara korelasional, penelitian ini berupaya mencari hubungan antara kebiasaan membaca (X_1), motivasi belajar (X_2), dan keterampilan menulis teks eksposisi (Y). Berdasarkan hubungan tersebut, akan dianalisis lebih lanjut untuk mencari besarnya sumbangan dari tiap variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah siswa 167. Sampel penelitian ini berjumlah 43 (25%) dari jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini karena setiap kelas ada yang mewakili masing-masing sampel. Menurut Arikunto (2013:117), teknik *proportional random sampling* adalah sampel yang terdiri atas sub-sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian lazim digunakan dalam penerapan teknik random.

Variabel penelitian ini ada tiga, yaitu kebiasaan membaca dan motivasi belajar sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil pengisian angket kebiasaan membaca, skor hasil pengisian angket motivasi belajar, dan skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk mengukur kebiasaan membaca dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Kontribusi Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Mengacu pada hasil penelitian, diketahui bahwa kebiasaan membaca memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Besar kontribusi kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis siswa adalah 15,21%. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki kontribusi sebesar 15,21% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dan selebihnya (84,79%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Palani (dalam Owusu-Achew, 2014) menyatakan bahwa kebiasaan membaca merupakan bagian dari kepribadian seseorang dan membantu mereka dalam mengembangkan metode berpikir yang tepat dan menciptakan ide baru. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki kebiasaan membaca yang baik akan membantu mereka dalam menciptakan atau mengembangkan ide ketika menulis, sehingga menghasilkan tuisan yang baik pula. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata sebesar 66,50. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2013). Hasil penelitian Amalia (2013) menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa masih perlu ditingkatkan karena kebiasaan membaca siswa masih berada pada kategori sedang dengan persentase 53,98%. Adapun hasil analisis dari setiap indikator kebiasaan membaca sebagai berikut. Pertama, intensitas dengan nilai rata-rata 62,65 berada pada kualifikasi cukup. Kedua, waktu dengan nilai rata-rata 67,67 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Ketiga, jenis bacaan dengan nilai rata-rata 70,14 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Keempat, sikap dengan nilai rata-rata 65,17 berada pada kualifikasi cukup. Kelima, motivasi dengan nilai rata-rata 72,76 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Keenam, keterampilan membaca dengan nilai rata-rata 64,29 berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan hasil analisis terhadap keenam indikator kebiasaan membaca tersebut, indikator yang mendapat nilai rata-rata hitung paling tinggi yaitu indikator motivasi sebesar 72,76. Artinya, sebagian siswa memiliki motivasi untuk membaca. Purnamasari (2013) menyatakan bahwa banyak siswa yang mengembangkan kebiasaan membaca karena perhatian, dorongan-dorongan, dan usaha-usaha lain yang didapatkan dari orang tua, guru, dan pihak lain yang dapat mempengaruhi. Indikator kebiasaan membaca yang mendapat nilai rata-rata paling rendah yaitu indikator intensitas sebesar 62,65. Rendahnya nilai pada indikator intensitas menunjukkan bahwa siswa belum memanfaatkan waktu luang untuk membaca, lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, dan kesadaran akan pentingnya membaca masih rendah. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Amalia (2013). Hasil penelitian Amanda (2013) menunjukkan bahwa sebanyak 56 siswa (18,54%) berada pada kategori rendah untuk indikator waktu khusus membaca yang meliputi frekuensi dan intensitas membaca. Amalia (2013) juga menyatakan bahwa siswa tidak membaca setiap hari dan hanya membaca saat ada tugas dari guru. Selain itu, siswa juga belum memanfaatkan waktu luang untuk membaca koran yang telah disediakan di sekolah.

Bertolak dari hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariati (2015) yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Artinya, semakin baik kebiasaan membaca seseorang, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis. Sebaliknya, semakin rendah kebiasaan membaca seseorang maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis. Thahar (2008, p.11) menyatakan bahwa mustahil seseorang mampu menulis dengan baik tanpa pengalaman yang luas dari hasil membaca karena amunisi seorang penulis adalah latar belakang informasi yang luas itu yang sebenarnya didapatkan dari banyak membaca. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu kebiasaan membaca harus ditingkatkan.

2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Pembangunan Laboratorium UNP diperoleh informasi bahwa motivasi belajar dan keterampilan menulis teks eksposisi memiliki kontribusi yang signifikan. Besar kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi adalah 30,25%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 30,25% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi, sedangkan sisanya (69,75%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, motivasi belajar harus mendapatkan perhatian lebih dari siswa dan guru di SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Mengacu pada hasil penelitian, diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP harus ditingkatkan karena masih berkategori lebih dari cukup. Adapun hasil analisis dari setiap indikator angket motivasi belajar sebagai berikut.

Pertama, ketekunan dalam belajar dengan nilai rata-rata 64,98 berada pada kualifikasi cukup. *Kedua*, kegigihan dalam belajar dengan nilai rata-rata 71,83 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, kesabaran dalam belajar dengan nilai rata-rata 70,54 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Keempat*, kegairahan atau semangat dalam belajar dengan nilai rata-rata 68,90 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kelima*, tanggung jawab dalam belajar dengan nilai rata-rata 73,26 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Keenam*, adanya penghargaan dalam belajar memperoleh nilai rata-rata 69,77 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketujuh*, adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan nilai rata-rata 70,24 berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketujuh indikator motivasi belajar, diketahui indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah tanggung jawab dalam belajar, yaitu sebesar 73,26, sedangkan indikator yang mendapat nilai rata-rata terendah adalah indikator ketekunan dalam belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, diperlukan motivasi belajar yang baik pula, termasuk dalam pembelajaran keterampilan menulis. Nurmalia, Tripalupi, dan Suharsono (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zurriyati (2015) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis. Artinya, semakin baik motivasi belajar seseorang maka semakin baik pula keterampilan menulisnya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar seseorang maka semakin rendah pula hasil keterampilan menulis yang diperolehnya. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, maka motivasi belajar harus ditingkatkan terlebih dahulu.

3. Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Mengacu pada hasil penelitian, diketahui bahwa kebiasaan membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Besar kontribusi kebiasaan membaca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi adalah 35,35%. Hal ini berarti bahwa kebiasaan membaca dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 35,35% keterampilan menulis teks eksposisi dan sisanya (64,65%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, semakin baik kebiasaan membaca dan motivasi belajar maka semakin baik pula keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Oleh karena itu, kebiasaan membaca dan motivasi belajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru untuk menunjang proses pembelajaran.

Emda (2017) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Hal ini dikarenakan motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan belajarnya dan memberikan petunjuk atas perbuatan yang dilakukan (Hamalik, 2009:27). Dengan kata lain, siswa yang memiliki motivasi untuk belajar akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Selain motivasi belajar, kebiasaan membaca juga mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Orang yang memiliki kebiasaan membaca akan lebih mudah untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki kebiasaan membaca akan mengalami kesulitan dalam menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Khairuddin (2013) bahwa siswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca akan mengalami masalah akademik. Dengan kata lain, siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan besar kontribusi kebiasaan membaca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca dan motivasi belajar baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa maka kebiasaan membaca dan motivasi belajar mereka harus ditingkatkan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kebiasaan membaca berkontribusi sebesar 15,21% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Kedua*, motivasi belajar berkontribusi sebesar 30,25% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Ketiga*, kebiasaan membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi sebesar 35,35% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Mengacu pada simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan kebiasaan membaca dan motivasi dalam belajar. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk lebih giat dalam meningkatkan ilmu mereka. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP diharapkan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan motivasi belajar khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Meningkatkan kebiasaan membaca dan motivasi belajar bertujuan agar siswa dapat memperoleh nilai maksimal dalam menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi Martika Jasni dengan pembimbing Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Amalia, K. (2013). "Korelasi antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosoro". *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/23288/1/Khusna%20Amalia%200920141061.pdf>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 2 (2), 91-196. Diakses dari [https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php.lantanida/article/download/2838/2064](https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064)
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hariati, D. (2015). "Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan". *Tesis*. Padang: PPs UNP.
- Khairuddin, Z. (2013). *A Study of Students' Reading Interest in a Second Language*. *International Education Studies*, 6 (11), 160—170. Diakses dari <http://www.researchgate.net/publication/287216563>.
- Ashari, Ma'sum. (2017). Penerapan Strategi *Double Entry Journal* dengan Media *Wall Chart* dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Pendek (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI SMAN 9 Bandung tahun Pelajaran 2017/2018. Diakses pada 31 November 2018, dari <http://repository.unpas.ac.id/30599/3/13.%20BAB%20II.pdf>.
- Nurmala, D. A., Lulup Endah Tripalupi, dan Naswan Suharsosno. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan*

Akuntansi, 4 (1). Diakses dari
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPE/article/view/3046.pdf>.

Owusu-Acheaw, M. (2014). *Reading Habits Among Students and Its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Kofondua Polytechnic. Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Diakses dari <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1130>.

Purnamasari, D. (2013). "Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/23250/1/Dewi%20Purnamasari%200801241022.pdf>

Semi, M. Atar. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Syahrul, R., Tressyalina, dan Farel. (2017). "Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Sukabina.

Thahar, H. E. (2008). *Menulis Kreatif: Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP Press.

Zurriyati. (2015). "Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMPN 12 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.

